

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang hubungan *Self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap tingkat kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV di Puskesmas Dempo Palembang, maka dapat disimpulkan :

1. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 28 responden (84,8%)
2. Mayoritas pendidikan responden adalah SMU dengan jumlah 23 responden (69,7%).
3. Mayoritas status perkawinan yaitu belum menikah dengan jumlah 28 responden (84,8%).
4. Mayoritas *self-efficacy* yaitu kategori *self-efficacy* sedang sebanyak 21 responden (63,6%).
5. Mayoritas dukungan sosial yaitu kategori dukungan sosial sedang sebanyak 12 responden (36,4%).
6. Mayoritas tingkat kepatuhan minum obat yaitu kategori tingkat kepatuhan minum obat tinggi dengan jumlah 17 responden (51,5%).
7. Tidak ada hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan tingkat kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV di Puskesmas Dempo Palembang ($p= 0,170$; $\tau=-0,239$) , kekuatan hubungan yang lemah dan arah hubungan yang negatif.

8. Ada hubungan yang cukup kuat signifikan dengan arah hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan tingkat kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV di Puskesmas Dempo Palembang ($\tau = -0,535$; $p = 0,001$)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Proses penelitian ini menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pemahaman di dalam bidang penelitian serta adanya tambahan pengalaman yang nyata, serta dapat menerapkan pengetahuannya khususnya dalam *self-efficacy*, dukungan sosial dan kepatuhan minum obat ARV.

b. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas

Penelitian ini dapat menambah referensi di institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat ARV.

c. Bagi Puskesmas Dempo Palembang

Hasil penelitian ini sebagai informasi dan evaluasi bagi puskesmas terhadap kepatuhan minum obat ARV. Selanjutnya puskesmas juga dapat bekerja sama memperluas jaringan dengan relawan-relawan yang mau membantu dan peduli terhadap Odha. Penelitian ini juga agar puskesmas

bisa membantu dalam mengedukasi keluarga untuk memberikan dukungan terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi *ARV* nya.

d. Bagi Responden

Dibutuhkan keterbukaan responden terhadap pemberi dukungan terutama keluarga, *peer group*, dan kerabat terdekat yang dapat membuatnya tertib untuk mengkonsumsi obat *ARV*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menjadi referensi untuk pengembangan selanjutnya dengan lebih memodifikasi dan melengkapi data dengan data sekunder CD4 dan harus menggunakan strategi dalam pengumpulan datanya dikarenakan membutuhkan waktu yang lama, contohnya melakukan pendekatan terlebih dahulu.